

MAKALAH
PERAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PERDAMAIAN DUNIA
“ PERAN INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL “

Disusun sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Portofolio

Kelas XII di SMK Madya Depok



Disusun oleh:

Nama	: REGATAMA RAJIB TURMUJI
NIS/NISN	: 1819.07.095/0039519904
Bidang Keahlian	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program Keahlian	: Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Mata Pelajaran	: PPKN
Guru Pengampu	: Kurnia Puspita Wulandari, S.Pd

YAYASAN PRISMA MADYA
SMK MADYA DEPOK

Sekolah Kejuruan Bisnis Manajemen & Teknik
Informatika
Manajemen Perkantoran – Pemasaran – Akuntansi
Rekayasa Perangkat Lunak- Multimedia
TERAKREDITASI "A"
NPSN : 20232543 NSS : 422026601003 NIS : 200680

Jalan Raya Leuwinanggung no. 111
Rt. 03/02 Kel. Leuwinanggung
Kec. Tapos – Kota Depok, 16456
Telp/fax. 021-22875813/021-8454489
Email : smkmadya.depok@gmail.com
Website : www.smkmadya-depok.sch.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT kami panjatkan, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “ Peran Indonesia di tingkat internasional“ ini pada waktunya.

Tujuan di buatnya makalah ini adalah untuk menyadarkan kita bahwa peran indonesia di tingkat nasional itu begitu banyak agar kita senantiasa menghormati para pahlawan yang telah berjuang untuk kedamaian dunia.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan tugas terhadap kami.

Akhir kata jika ada kekurangan dalam isi makalah ini, kami mohon maaf dan kami harapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnan makalah kedepannya dan kami juga berharap dengan terciptanya makalah ini dapat menambah pengetahuan kita di mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

Depok, Minggu 14 Januari 2024

Penyusun



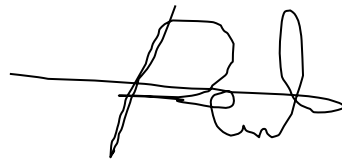
REGATAMA RAJIB TURMUJI

IDENTITAS SISWA

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1. Nama Siswa | : REGATAMA RAJIB TURMUJI |
| 2. NIS/NISN | : 1819.07.095/0039519904 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki - Laki |
| 4. Tempat Dan Tanggal Lahir | : Depok, 15 Juli 2006 |
| 5. Golongan Darah | : - |
| 6. Alamat Tempat Tinggal | : Kp. Leuwinanggung, RT003/RW003 |
| 7. Nomor Telepon | : 085966215686 |
| 8. Nama Orangtua/wali | : Tatang Mudarji |
| 9. Alamat Orangtua/wali | : Kp. Leuwinanggung, RT003/RW003 |
| 10. Nomor Telepon Orangtua/wali | : 0881023447612 |

Depok, Minggu 11 Januari 2024

Penyusun



REGATAMA RAJIB TURMUJI

DAFTAR ISI

JUDUL MAKALAH.....	i
KATA PENGANTAR	ii
IDENTITAS SISWA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pembuatan Portofolio.....	3
BAB II PERAN INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL	
A. Makna Hubungan Internasional.....	4
B. Peran Indonesia di PBB	5
C. Tujuan Terbentuknya PBB	9
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Dengan demikian pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Hasil yang baik diperoleh dari dasar pembelajaran yang efektif dengan besarnya minat siswa untuk belajar. Istilah pembelajaran merupakan kesatuan dari mengajar dan belajar. Dalam dua peristiwa tersebut mempunyai arti yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat, dan bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.

Pembelajaran yang efektif tercipta dengan adanya minat, perhatian dan motivasi dari siswa dalam pembelajaran, pengajaran guru yang kreatif dan mampu mengelola kelas dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh terjadinya perubahan tingkah laku yang perlu dicapai oleh peserta didik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Cholisin, 2000 : 9). PKn mempunyai proses yang meliputi semua pengaruh positif yang dimaksud untuk membentuk pandangan seorang warga negara dalam peranannya di masyarakat. PKn adalah lebih dari pada sekedar bidang studi. PKn mengambil bagian dari pengaruh positif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Bila dilihat kembali fungsi dan tujuan dari PPKn jelas bahwa fungsi PPKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 (Sunarso dkk, 2006 : 5). Sedangkan tujuan PPKn memberikan kompetensi sebagai berikut :

1. Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Sunarso dkk, 2006 : 5)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efisien dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.

B. Tujuan Pembuatan Portofolio

Proses sosial pedagogis, *Collection Of Learning Experience* (kumpulan pengalaman belajar) yang terdapat di dalam pikiran siswa baik yang berwujud pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*skill*), maupun nilai dan sikap (*afective*), Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen seseorang kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

- Memenuhi tuntutan permendikbud dalam pelaksanaan ujian sekolah
- Menindaklanjuti kebijakan mendikbud tentang merdeka belajar
- Meningkatkan pemahaman portofolio
- Mendorong membiasakan menerapkan penilaian portofolio di satuan Pendidikan

BAB II

PERAN INDONESIA DI TINGKAT INTERNASIONAL

A. Makna Hubungan Internasional

Arti hubungan internasional secara umum adalah kerjasama antar negara, yaitu unit politik yang didefinisikan secara global untuk menyelesaikan berbagai masalah. Hubungan Internasional merupakan hubungan antar bangsa, kelompok-kelompok bangsa dan masyarakat dunia, dan kekuatan-kekuatan, proses-proses yang menentukan cara hidup, cara berfikir dan bertindak. Dalam Hubungan internasional pun ada banyak interaksi negara dan masyarakat internasional (Darmayadi 2015:22). Sedangkan Menurut K.J Holsti, istilah hubungan Internasional senantiasa berkaitan dengan segala bentuk interaksi diantara masyarakat-masyarakat negara, baik itu yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh negara-negara (Sitepu 2011:19).

Adapun pengertian lain tentang hubungan internasional ini adalah tentang transaksi lintas batas dari semua jenis politik, ekonomi dan sosial, dan ilmu hubungan internasional juga mempelajari negosiasi perdagangan atau operasi dari institusi atau lembaga non-state. Hubungan internasional adalah sebuah ilmu yang juga mempelajari sebab dan akibat dari hubungan antar suatu negara (Perwita & Yani,2005:4). Adanya hubungan antar negara dapat disebabkan oleh adanya perbedaan sumber daya antara negara yang berbeda. Hubungan atau kerjasama juga dapat terjadi akibat saling ketergantungan (interdependensi) untuk dapat saling memenuhi kebutuhan antara suatu negara dengan negara lain.

B. Peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

PBB merupakan salah satu organisasi internasional yang anggotanya hampir seluruh Negara di dunia. Tujuannya untuk memfasilitasi hukum internasional, pengamanan internasional lembaga ekonomi dan perlindungan sosial.

Pembentukan PBB diawali dengan pembentukan Liga Bangsa-Bangsa pada tanggal 10 Januari 1920 tokohnya adalah presiden Amerika Serikat Woodrow Wilson dengan tujuan untuk mempertahankan perdamaian internasional serta meningkatkan kerja sama internasional.

Peran Indonesia dalam PBB Kehadiran Indonesia dalam lingkup organisasi besar seperti PBB ini juga berperan aktif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan PBB, fungsi dan peranan Indonesia tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan perdamaian dunia melalui kerja sama dalam konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non-Blok.

Secara tidak langsung, Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia melalui kerja sama dalam konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non-Blok.

2. Memberikan bantuan pangan ke Ethiopia pada waktu dilanda bahaya kelaparan.

Pada tahun 1985 Indonesia membantu PBB yakni memberikan bantuan pangan ke Ethiopia pada waktu dilanda bahaya kelaparan. Bantuan tersebut disampaikan pada peringatan Hari Ulang Tahun FAO ke-40.

3. Menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974.

Indonesia pernah dipilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 1973-1974.

4. Menambah Kontingen Indonesia dalam rangka misi perdamaian dunia di Lebanon Selatan.

Berdasarkan Frago (Fragmentery Order) Nomor 10/10/08 tanggal 30 Oktober 2008, penambahan Kontingen Indonesia dalam rangka misi perdamaian dunia di Lebanon Selatan.

5. Mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Peran Indonesia dalam PBB mewujudkan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

6. Menyumbang pasukan / Polisi / Troops / Police (Contributing Country) dengan jumlah personil sebanyak 1.618.

Peran Indonesia dalam PBB penyumbang pasukan / Polisi / Troops / Police (Contributing Country) dengan jumlah personil sebanyak 1.618. Saat ini Indonesia terlibat aktif 6 UNPKO yang tersebar di 5 Negara.

7. Pengiriman PKD

Dibawah bendera PBB menunjukkan komitmen kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai. Pengiriman PKD dibawah bendera PBB menunjukkan komitmen kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang cinta damai.

8. Pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Liga Arab pada tahun 1946.

Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Mesir segera mengadakan sidang menteri luar negeri negara-negara Liga Arab pada 18 November 1946. mereka menetapkan tentang pengakuan kemerdekaan TI sebagai negara merdeka dan berdaulat penuh. Pengakuan tersebut adalah pengakuan De Jure menurut hukum internasional.

9. Terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada pemilihan yang dilakukan Majelis Hukum PBB.

Peran Indonesia dalam PBB berhasil terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada pemilihan yang dilakukan Majelis Hukum PBB melalui pemungutan suara dengan perolehan 158 suara dukungan dari keseluruhan 192 negara anggota yang memiliki hak pilih.

10. Partisipasi Pasukan Garuda

Indonesia telah lama mengirimkan kontingen Garuda untuk misi perdamaian PBB di berbagai negara yang mengalami konflik. Pasukan Garuda menjadi salah satu kontributor aktif dalam menjaga perdamaian dunia.

11. Penyelesaian Konflik di Kamboja

Indonesia turut berperan dalam menyelesaikan konflik di Kamboja dengan mensponsori Jakarta Informal Meeting (JIM I) pada bulan Juli 1988. Kegiatan ini berhasil mencapai kesepakatan penarikan pasukan Vietnam dari Kamboja, serta berupaya mencegah rezim Pol Pot yang merugikan rakyat Kamboja.

12. Pemimpin Gerakan Non Blok

Peran Indonesia dalam PBB menjadi salah satu pelopor Gerakan Non Blok, sebuah organisasi yang terdiri dari negara-negara netral yang tidak beraliansi dengan kekuatan besar manapun. Gerakan ini bertujuan meredakan ketegangan dunia, terutama pada masa perang dingin antara Blok Barat dan Timur.

13. Peran dalam Konflik Israel-Palestina

Indonesia menjadi co-sponsor, fasilitator, mediator, partisipator, inisiator, motivator, dan justifikator dalam membantu penyelesaian konflik Israel-Palestina. Upaya ini mencerminkan peran Indonesia dalam mendukung perdamaian di Timur Tengah.

Kontribusi Indonesia di PBB Indonesia terlibat langsung dalam pasukan perdamaian PBB. Indonesia sempat mengirimkan Pasukan Garuda untuk mengemban misi perdamaian PBB di berbagai negara yang mengalami konflik. Pencapaian Indonesia berikutnya di Dewan Keamanan (DK) PBB adalah ketika pertama kali terpilih sebagai anggota tidak tetap DK PBB periode 1974-1975.

Prestasi Indonesia di PBB Salah satu prestasi Indonesia di PBB adalah saat Menteri Luar Negeri Adam Malik menjabat sebagai ketua sidang Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974. Selanjutnya, beberapa prestasi Indonesia di PBB meliputi:

1. Terpilihnya mantan Menlu Mochtar Kusumaatmadja sebagai anggota International Law Commission (ILC) pada periode 1992-2001.
2. Terpilihnya Duta Besar Nugroho Wisnumurti sebagai anggota ILC periode 2007-2011 dan 2012-2016.
3. Terpilihnya Indonesia sebagai anggota Dewan HAM PBB pada tahun 2006 dan 2007-2010.

Indonesia memiliki peran yang aktif dalam PBB, baik secara langsung maupun tidak langsung. Indonesia berperan dalam menjaga perdamaian dunia, memberikan bantuan kemanusiaan di berbagai negara, dan membantu menyelesaikan konflik di berbagai negara. Indonesia juga memiliki prestasi dan kontribusi yang signifikan dalam PBB, baik dalam bidang politik maupun hukum internasional.

C. Tujuan Terbentuknya PBB

Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) lahir dari kekecewaan terhadap kegagalan Liga Bangsa – Bangsa dalam mencegah Perang Dunia II, yang mendorong upaya untuk membentuk suatu badan internasional yang lebih efektif.

Rencana konkret untuk mendirikan PBB (Perserikatan Bangsa – Bangsa) dimulai pada tahun 1939, dan istilah “United Nations” pertama kali digunakan pada 1 Januari 1942. Klimaksnya terjadi saat Konferensi PBB di San Francisco pada 25 April 1945, yang dihadiri oleh 50 pemerintah dan berbagai organisasi non-pemerintah.

PBB (Perserikatan Bangsa – Bangsa) resmi dibentuk pada 24 Oktober 1945 setelah ratifikasi Piagam oleh lima anggota tetap Dewan Keamanan dan mayoritas negara anggota lainnya. Sidang Umum pertama diadakan di London pada 10 Januari 1946, menandai dimulainya perjalanan organisasi ini.

Misi awal PBB adalah memelihara perdamaian, meningkatkan kerja sama internasional, dan mengatasi tantangan global. Seiring waktu, peran PBB berkembang untuk mencakup isu-isu seperti hak asasi manusia dan pembangunan berkelanjutan. Dengan 193 negara anggota saat ini, PBB terus menjadi platform utama bagi negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja sama dalam menghadapi masalah bersama.

1. Memelihara perdamaian dan keamanan dunia.
2. Mengembangkan hubungan persahabatan antarbangsa berdasarkan asas-asas persamaan derajat, hak menentukan nasib sendiri, dan tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain.
3. Mengembangkan kerjasama internasional dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan.
4. Menyelesaikan perselisihan dengan cara damai dan mencegah timbulnya peperangan.
5. Memajukan dan menghargai hak asasi manusia serta kebebasan atau kemerdekaan fundamental tanpa membedakan warna, kulit, jenis kelamin, bahasa, dan agama.
6. Menjadi pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam mencapai kerja sama yang harmonis untuk mencapai tujuan PBB.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dari penjelasan dan pemaparan makalah di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa peran indonesia di PBB begitu banyak oleh karena itu kita senantiasa untuk mendukung dan mengapresiasi para pahlawan yang telah menjaga perdamaian dunia, dan oleh karena itu kita juga bertanggung jawab atas kedamaian di lingkungan kita masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang hendak peneliti berikan adalah sebaiknya pengaturan mengenai pertanggungjawaban PBB atas kegagalan dalam menjalankan salah satu fungsinya yakni menjaga keamanan dan perdamaian dunia dipaparkan dan dijelaskan secara rinci pada piagam PBB sebagai bentuk kesadaran akan fungsi penting yang dimilikinya, juga Draft Article on The Responsibility of International Organization²⁰¹¹ bisa dijadikan sebagai sumber hukum internasional dalam hal ini *ius cogens* sehingga setiap organisasi internasional khususnya PBB dapat menghormati dan mematuhi hal ini. Serta untuk kedepannya diharapkan dimunculkan atau dibuatnya suatu peradilan selain ICJ dan ICC yang khusus untuk memeriksa perkara antara subyek hukum internasional bukan negar

